

# ASSESMEN PSIKOLOGI I : INTELEGENSI (WAIS) KLS : D ( PAGI ) TA. 2018/2019

Inteligensi (diambil dari bahasa Inggris *intelligence*) yang artinya kecerdasan, sedangkan dari bahasa Latin *inteligere*, yang artinya sama dengan menghubungkan atau mengorganisasikan. Apa itu IQ? *Intelligent quotient* atau IQ ialah angka yang mana menjelaskan tingkat kecerdasan seseorang yang dibandingkan dengan sesamanya dalam satu populasi. Kecerdasan atau yang biasa dikenal dengan IQ (bahasa Inggris: *intelligence quotient*) adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar.

Tes Inteligensi atau kemampuan adalah serangkaian tes yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu atau lebih dikenal dengan istilah *time limit test*, yakni sederetan soal yang relatif mudah, tetapi diberikan dalam waktu terbatas, tetapi bukan berarti bahwa setiap nomor soal harus dijawab secepat-cepatnya agar terjawab dalam batas waktu yang ditentukan. Pemahaman seperti ini tidak selalu benar. Yang benar adalah mampu menyelesaikan jawaban yang benar sebanyak mungkin. Tes kemampuan (*inteligensi*) dimaksudkan untuk mengetahui prestasi maksimal yang diperlukan dalam meneliti kemampuan dan kecakapan. Kecakapan merupakan potensi seseorang untuk memperoleh tindakan melalui pelatihan.

Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu. Kecerdasan dapat diukur dengan menggunakan alat psikometri yang biasa disebut sebagai Tes IQ. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa IQ merupakan usia mental yang dimiliki manusia berdasarkan perbandingan usia kronologis. Tes IQ paling luas penggunaannya. Hampir setiap posisi pekerjaan mengadakan tes semacam ini. Tujuannya adalah mengetahui kemampuan seseorang dalam kerangka berpikir secara total dan logis. Berikut penggolongan *Intelligence Test* / Tes IQ (Kecerdasan) secara lebih rinci.

Penyajiannya terbagi menjadi dua sifat berikut:

A. Soal terbuka, yaitu pada pertanyaan atau soal, belum tersedia jawabannya sehingga peserta tes harus menjawab sesuai dengan kemampuannya. Jawabannya bisa berbeda-beda, bergantung pada kemampuan setiap peserta tes dalam menangkap isi soal yang diberikan.

B. Soal tertutup, yaitu pada pertanyaan atau soal sudah tersedia jawabannya sehingga peserta tes dapat memilih jawaban yang paling benar. Soal ini relatif mudah untuk dikerjakan, tetapi karena jawaban yang tersedia hampir mirip atau bahkan mirip, dibutuhkan ketelitian dalam menjawab soal tes dalam waktu yang sangat singkat.

catatan : datang tepat waktu, memakai pakaian yang rapi, : wanita (memakai rok), pria (kemeja, celana kain), memakai OP, membawa stopwatch, memakai sepatu. bila melanggar peraturan akan dikenakan sanksi akademis.

<http://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/JADWAL-PRAKTIKUM-INTELEGENSI-D.pdf>